

## IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DI KELURAHAN MAKROMANKECAMATAN SAMBUTAN KOTA SAMARINDA

Nurhakiki Pebrianti<sup>1</sup>

### *Abstrak*

*Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. PKK di Kelurahan Makroman memiliki peranan penting dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan serta dapat mengaktualisasikan dirinya untuk aktif selain peranannya sebagai ibu rumah tangga. Dalam rangka mewujudkan PKK sesuai dengan fungsi dan peranan telah ditetapkan dalam 10 Program Pokok yang merupakan upaya pemenuhan kebutuhan dasar untuk terwujudnya pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Makroman Kecamatan Sambutan Kota Samarinda serta hambatan-hambatan dalam implementasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan fokus penelitian implementasi 10 program PKK yaitu Program Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Gotong Royong, Pangan, Sandang, Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga, Pendidikan dan Keterampilan, Kesehatan, Pengembangan Kehidupan Berkoperasi, Kelestarian Lingkungan Hidup, dan Perencanaan Sehat. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data. Penentuan subyek menggunakan metode purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan tinjauan pustaka dan membuat interpretasi menuju pada kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa implementasi 10 program PKK di Kelurahan Makroman dalam memberdayakan masyarakat dan mensejahterahkan keluarga secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik **serta memberikan manfaat bagi masyarakat**, hanya terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya seperti kurangnya pemahaman masyarakat terhadap mekanisme PKK, kurang aktifnya anggota, kurangnya pendanaan dari pemerintah, dan fasilitas yang kurang memadai dalam melaksanakan kegiatan.*

**Kata Kunci:** *Implementasi, Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Sosiatri-Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: [nurhakiki\\_pebri@gmail.com](mailto:nurhakiki_pebri@gmail.com)

## **Pendahuluan**

Sesuai amanat Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan mitra pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mempunyai program untuk membantu pemerintah Desa dan Kelurahan dalam meningkatkan kesejahteraan lahir batin menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, bahagia, sejahtera, maju, mandiri, bermartabat dan harmonis serta mempunyai peran dalam menumbuhkembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Namun, keterlibatan perempuan secara aktif didalam dunia kerja dan pembangunan menimbulkan berbagai dampak salah satunya yaitu terganggunya waktu bersama keluarga khususnya anak dalam hal pengembangan pendidikan dan hubungan sosial anak didalam keluarga. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama dari Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan.

Dalam rangka mewujudkan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sesuai dengan fungsi dan peranan yang telah ditetapkan dalam 10 Program Pokok. Program Pokok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang merupakan upaya pemenuhan kebutuhan dasar untuk terwujudnya pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. Selain itu upaya-upaya pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam gerakan PKK secara umum digambarkan dalam 10 Program Pokok PKK, yang mana 10 Program tersebut yaitu: Penghayatan dan pengalaman pancasila; Gotong royong; Pangan; Sandang; Perumahan dan tata laksana rumah tangga; Pendidikan dan keterampilan; Kesehatan; Pengembangan kehidupan berkoperasi; Kelestarian lingkungan hidup; dan Perencanaan sehat.

PKK diharapkan mampu membebaskan perempuan dari belenggu budaya patriarki sehingga memiliki kemandirian. Melalui gerakan PKK diharapkan harkat dan martabat perempuan sebagai bagian dari keluarga dapat ditingkatkan. Namun pada kenyataannya, PKK belum sepenuhnya dapat merubah kondisi keluarga dan perempuan, sehingga belum terwujud kesetaraan dan keadilan gender secara menyeluruh. Adanya kesenjangan-kesenjangan ini menyebabkan perlunya melakukan penelitian terhadap PKK mengenai bagaimana proses dan pelaksanaannya dalam memberdayakan kaum perempuan. Perlunya dilakukan penelitian mengenai pelaksanaan program PKK ini khususnya di Kelurahan Makroman.

Melalui program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Makroman diharapkan dapat membantu proses pembangunan dalam konteks pemberdayaan masyarakat yang melibatkan perempuan Kelurahan Makroman sebagai penggeraknya melalui tahap perencanaan, pelaksanaan,

pemantauan serta evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis serta kemandirian keluarga khususnya perempuan dapat ditumbuh kembangkan sehingga mereka bukan lagi sebagai objek melainkan sebagai subjek pemberdayaan masyarakat. Sehingga dapat menciptakan dan meningkatkan kapasitas perempuan dalam memecahkan persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraan.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Makroman PKK di Kelurahan Makroman memiliki peranan penting dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan. Melalui PKK, perempuan-perempuan di Kelurahan Makroman dapat mengaktualisasikan dirinya untuk aktif selain peranannya sebagai ibu rumah tangga. Dalam rangka mengefektifkan pelaksanaan 10 program pokok, maka kepengurusan TP Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Makroman dibantu oleh kelompok-kelompok yang ada di tingkatan dibawahnya antara lain Kelompok TP. PKK RT sebanyak 27 kelompok dengan jumlah pengurus sebanyak 39 orang, Kelompok PKK Dasa Wisma sebanyak 54 kelompok dengan jumlah pengurus sebanyak 54 orang, serta Kader Umum dan Kader Khusus yang berada di Kelompok PKK Dasa Wisma dalam rangka memperpendek ruang lingkup dan penanganan kegiatan TP. PKK Kelurahan maupun kelompok-kelompok PKK Dasa Wisma minimal terdapat Kader Umum dan Kader Khusus yang membentuk kegiatan 10 program pokok PKK di Kelurahan Makroman.

Dari ke-6 Dusun tersebut, ada 2 Dusun yang sudah dibentuk menjadi Kampung KB yaitu wilayah Dusun Majenang dan Dusun Lestari, yaitu Kampung KB “Majenang Lestari”. Kampung KB ini adalah salah satu wujud dari 10 program pokok PKK di Makroman dalam mewujudkan Makroman menjadi sejahtera dan mandiri dan dalam memotivasi masyarakat peduli dan tanggap terhadap segala permasalahan, kebersihan lingkungan dengan cara bergotong royong bersama, keamanan dengan cara SISKAMLING, kemudian dalam meningkatkan perekonomian dengan cara meningkatkan UPPKS/menggali potensi-potensi yang ada di wilayah Makroman.

Dalam PKK Makroman, selain Kampung KB yang merupakan salah satu penerapan pelaksanaan dari 10 program pokok yaitu program kesehatan dan perencanaan sehat, Kader PKK melaksanakan berbagai kegiatan rutusnya dalam mensukseskan program PKK yang membantu perempuan dalam memberikan pelatihan dan memberdayakan masyarakatnya dengan mengasah keterampilan mereka. Kader PKK menjadi ujung tombak untuk mensukseskan terwujudnya program pemerintah dengan tiga pilar yaitu pendidikan, kesehatan dan perekonomian yang semuanya tercantum didalam 10 program PKK. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan yaitu memberi pelatihan pengetahuan dan keterampilan tangan lewat Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam pembuatan makanan olahan dan kerajinan tangan. Melalui pelatihan dan

keterampilan tangan lewat UP2K, masyarakat dapat berpartisipasi dalam pelatihan yang diberikan oleh PKK Kelurahan Makroman, namun dalam kegiatan ini memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Selanjutnya kegiatan sosialisasi kadarkum yang khusus ditujukan untuk perlindungan perempuan dan anak. Kegiatan selanjutnya yaitu arisan rutin yang dilakukan sebulan sekali yang dilaksanakan sekaligus bersama kegiatan lainnya seperti kegiatan Yasinan maupun pertemuan tertentu di Kelurahan Makroman. Kemudian kegiatan rutin selanjutnya yaitu Posyandu Anak dan Lansia, yang dilakukan sebulan sekali di Posyandu-Posyandu yang ada di Kelurahan Makroman.

Dalam pelaksanaan kegiatan program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Makroman Kecamatan Samarinda, melalui observasi yang peneliti lakukan peneliti menemukan bahwa kegiatan dalam hal pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan keluarga dalam mendukung pelaksanaan 10 program pokok yang dilakukan oleh Tim Penggerak PKK sampai saat ini sudah berjalan cukup baik. Pada Sumber Daya Manusia (SDM)nya pun sudah cukup baik, tetapi dalam kegiatan tersebut peneliti menemukan hal-hal yang menghambat pelaksanaan kegiatannya dalam pengoptimalan 10 Program Pokok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Sehingga dalam pelaksanaan program PKK Makroman belum berjalan secara maksimal, dengan demikian maka hasilnya juga sulit untuk mencapai harapan yang diinginkan.

Oleh karena itu melihat permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengambil judul :**“Implementasi Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Makroman Kecamatan Sambutan Kota Samarinda”**.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Teori Kebijakan***

Kebijakan secara etimologi, istilah kebijakan berasal dari bahasa Inggris “*policy*”. Akan tetapi, kebanyakan orang berpandangan bahwa istilah kebijakan senantiasa disamakan dengan istilah kebijaksanaan. Padahal apabila dicermati berdasarkan tata bahasa, istilah kebijakan berasal dari kata “*wisdom*” pendapat Anderson yang dikutip oleh Wahab, merumuskan kebijakan sebagai langkah tindakan yang secara sengaja dilakukan oleh seorang aktor atau sejumlah aktor berkenaan dengan adanya masalah atau persoalan tertentu yang sedang dihadapi (Anderson dalam Wahab, 2004: 3).

Apabila kita memandang kebijakan sebagai suatu proses, maka pusat perhatian kita akan tertuju kepada siklus kebijakan itu, meskipun sekali lagi itu tidak harus berjalan lurus linier dan kaku. Pada umumnya siklus kebijakan meliputi formulasi, implementasi dan evaluasi kebijakan. Kebijakan yang telah diformulasikan atau dirumuskan bermaksud untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam konteks ini dapat dimengerti apabila lineberry (dalam Fadillah Putra 2001: 78) berpendapat bahwa suatu kebijakan tidak akan sukses, jika dalam pelaksanaannya tidak ada kaitannya dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan definisi diatas, kebijakan mengandung suatu unsur tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan. Umumnya tujuan tersebut ingin dicapai oleh seseorang, kelompok ataupun pemerintah. Kebijakan tentu mempunyai hambatan-hambatan pada pelaksanaannya tetapi harus mencapai peluang-peluang mewujudkan tujuan yang diinginkan, kebijakan mengandung suatu unsur tindakan untuk mencapai tujuan dan umumnya tujuan tersebut ingin dicapai oleh seseorang kelompok maupun pemerintah.

### ***Implementasi Kebijakan***

Dalam kamus besar Webster, *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu); dan *to give practical effect to* (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu). (Webster dalam Wahab, 2004: 64).

Menurut Santosa (2008:43) implementasi kebijakan adalah aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk melaksanakan suatu kebijakan secara efektif. Implementasi ini merupakan pelaksanaan aneka ragam program yang dimaksudkan dalam suatu kebijakan.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa implementasi kebijakan meliputi semua tindakan yang berlangsung antara pernyataan atau perumusan kebijakan yang dilaksanakan oleh individu-individu, dan kelompok-kelompok pemerintah dan swasta, yang diharapkan pada pencapaian tujuan dan sasaran, yang menjadi prioritas dalam keputusan kebijakan.

### ***Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)***

Berdasarkan Permendagri Nomor 1 Tahun 2013 Pasal 1 bahwa Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) selanjutnya disingkat Gerakan PKK adalah Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan sebuah gerakan representative perempuan yang telah diakui keberadaannya dan Program pokok PKK adalah program dalam memenuhi kebutuhan dasar untuk terwujudnya kesejahteraan keluarga.

### ***Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)***

Menurut Gittinger (dalam Kartasasmita, 1996:30) “program pada dasarnya adalah kumpulan kegiatan yang dapat dihimpun dalam suatu kelompok yang sama secara mandiri-sendiri atau bersama-sama untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sama”. Kegiatan-kegiatan tersebut biasanya dilakukan melalui upaya sistematis yang diorganisasikan dalam unit yang disebut proyek.

### **Metode Penelitian**

Untuk mengetahui implementasi program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Makroman Kecamatan Sambutan Kota Samarinda sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, maka digunakan metode deskriptif kualitatif. Penulis akan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode analisis kualitatif, yaitu menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan yang diteliti.

Adapun Fokus penelitian sebagai berikut :

1. Implementasi Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Makroman Kecamatan Sambutan Kota Samarinda sebagai berikut :
  - a. Program Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
  - b. Program Gotong Royong
  - c. Program Pangan
  - d. Program Sandang
  - e. Program Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga
  - f. Program Pendidikan dan Keterampilan
  - g. Pelaksanaan Program Kesehatan
  - h. Program Pengembangan Kehidupan Berkoperasi
  - i. Program Kelestarian Lingkungan Hidup
  - j. Program Perencanaan Sehat
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam Implementasi program PKK di Kelurahan Makroman Kecamatan Sambutan Kota Samarinda.

### **Hasil Penelitian**

#### ***Implementasi Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Makroman***

##### ***Program Pengamalan dan Penghayatan Pancasila***

Pelaksanaan program Penghayatan dan Pengamalan Pancasila ini terbagi menjadi dua bagian yaitu dalam Kegiatan Pendidikan Kesadaran Bela Negara (PKBN) dan Kegiatan Kadarkum (Keluarga Sadar Hukum).

Pelaksanaan program ini berupaya menumbuhkan ketahanan keluarga melalui kesadaran bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan pemahaman secara terpadu seperti Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN) yang mencakup

lima unsur yaitu kecintaan tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, keyakinan atas kebenaran Pancasila, kerelaan berkorban untuk bangsa dan negara, serta memiliki kemampuan awal bela negara.

TP PKK Kelurahan Makroman melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan PKBN antara lain sebagai berikut: Melaksanakan penyuluhan yang berkaitan dengan PKBN terhadap masyarakat kelurahan khususnya PKK yang berada di tingkat kelurahan untuk mencintai tanah air dan lingkungannya, Penyuluhan dan Simulasi tentang pencegahan kekerasan dalam rumah tangga, Pembinaan kelompok keagamaan dan penyerahan dana santunan anak yatim dan lansia, Peringatan Hari Besar Islam.

Kemudian pembinaan Kadarkum (Keluarga Sadar Hukum) untuk meningkatkan pemahaman tentang peraturan perundang-undangan untuk pencegahan terjadinya Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), perlindungan anak, penyalahgunaan narkoba, dan lain-lain. Pembinaan pola asuh anak dan remaja dengan menumbuhkan dan membangun perilaku, budi pekerti, sopan santun didalam keluarga. Pemahaman tertib administrasi dalam rangka meningkatkan dan mewujudkan tertib administrasi kependudukan di keluarga. TP PKK Makroman dalam pelaksanaannya melakukan kegiatan seperti berikut: TP PKK Kelurahan Makroman sudah memiliki kelompok Kadarkum (Keluarga Sadar Hukum), Melaksanakan penyuluhan tentang tertib administrasi kependudukan dikeluarga yaitu KTP dan Akte Kelahiran, Penyuluhan tentang menumbuhkan kesadaran orang tua dalam rangka penyalahgunaan dan bahayanya NARKOBA dan Gerakan Nasional Anti Kekerasan Seksual pada Anak (GNAKSA), Mengikuti sosialisasi perlindungan anak, bekerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Samarinda. Pengayaan dan pengamalan Pancasila dalam Pembinaan Karakter Keluarga dalam Rangka Bina Keluarga Remaja TP PKK Kelurahan Makroman melakukan berbagai kegiatan.

Program Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dalam proses pelaksanaannya sudah dikatakan berjalan sangat baik, dapat dilihat dari masyarakat yang mulai memahami dan menerapkan program kehidupan berpancasila dan program kadarkum didalam kehidupan mereka.

#### ***Program Gotong Royong***

Gotong royong adalah sikap kebersamaan, saling membantu. Sikap gotong royong sudah ada dalam tradisi budaya. Bertujuan untuk mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan, sesuai dengan perkembangan teknologi yang berlaku.

Gotong royong di daerah pinggiran adalah merupakan corak kehidupan bagi masyarakat, hal ini sangat perlu dilestarikan. Namun pada era sekarang ini kegiatan gotong royong baik di kota maupun pedesaan mulai jarang kita temui. Berkaitan dengan hal tersebut, maka TP PKK Kelurahan Makroman untuk menumbuhkembangkan kegiatan gotong royong di desa perlu adanya pembinaan

dan membudayakan secara intensif. Untuk mencapai keberhasilan kegiatan gotong royong tersebut dilakukan beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan kegiatan tersebut.

Pelaksanaan program gotong royong terbagi menjadi lima kelompok yaitu kelompok kerja bhakti, kelompok rukun kematian, kelompok keagamaan, kelompok arisan dan kegiatan kelompok lansia. Setiap kelompok sudah ada kader-kader yang mengatur jalannya setiap kegiatan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada kelompok kerja bhakti seperti bersih-bersih desa yang dinamakan Gerakan Jumat Bersih yang dilakukan setiap sebulan sekali. Kegiatan kelompok rukun kematian seperti memberikan bantuan untuk memandikan jenazah dan mengadakan penyuluhan-penyuluhan tentang tata cara mengurus dan memandikan jenazah. Selanjutnya pada kelompok keagamaan mengikuti pengajian dan yasinan tahlil dimesjid-mesjid dan rumah warga, kegiatan ini sekaligus menjadi kegiatan pertemuan rutin dan arisan. Kemudian kelompok lansia, bergabung dengan kader Posyandu atau Pokja IV untuk melaksanakan kegiatan programnya.

Jika dilihat dari pelaksanaan gotong royong setiap sebulan sekali, program ini sudah bisa dikatakan berhasil dan berjalan dengan baik karena antusiasme masyarakat yang ikut cukup tinggi dalam setiap kegiatan gotong royong.

### ***Program Pangan***

Di Kelurahan Makroman sudah dilaksanakan program pangan yakni dengan diadakannya penyuluhan tentang pemanfaatan lahan dan pekarangan yang ada untuk menanam tanaman yang bermanfaat minimal untuk pemenuhan kebutuhan keluarga. Prioritas program pangan dengan mewujudkan ketahanan pangan keluarga melalui penganekaragaman pangan dengan pola pangan 3B (beragam, bergizi, berimbang) sesuai potensi daerah. Mengoptimalkan Halaman, Asri, Teratur, Indah dan Nyaman (HATINYA PKK) dengan tanaman pangan dan tanaman produktif/keras, minimal untuk memenuhi keperluan keluarga dan tabungan serta meningkatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TGG) untuk menunjang usaha agrobisnis, hortikultura, tanaman buah, perikanan, peternakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dalam mencapai taraf hidup dan kesejahteraan keluarga.

Pelaksanaan program ini sangat baik dilakukan untuk memperhatikan dan menjaga pola asupan makanan dan minuman, menjaga dan memanfaatkan sumber daya secara bijak, serta menjaga lingkungan tempat tinggal.

Program Pangan sudah dilaksanakan cukup baik dengan diadakannya penyuluhan tentang pemanfaatan pekarangan untuk menanam tanaman yang bermanfaat untuk kebutuhan keluarga namun pelaksanaannya belum maksimal karena hanya sebagian masyarakat yang menerapkan program ini dalam kehidupan sehari-hari. Perlunya peningkatan secara lebih lanjut terhadap pelaksanaan program ini agar semua masyarakat dapat mengikutinya.



### ***Program Sandang***

Sebagai salah satu kebutuhan dasar, pakaian sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian, sikap, perilaku dan kesehatan. Proritas program sandang yaitu mengupayakan hak paten untuk melindungi hak cipta desain dan mengupayakan keikutsertaan dalam pameran dan lomba baik tingkat lokal, nasional dan internasional. Mengadakan kerja sama dengan para desainer, pengusaha, industri sandang, pariwisata dan membudidayakan perilaku berbusana sesuai dengan moral budaya Indonesia dan meningkatkan kesadaran masyarakat mencintai produksi dalam negeri (aku cinta produk Indonesia).

Oleh karena itu TP PKK Kelurahan Makroman berupaya untuk memberikan penyuluhan, motivasi dan peningkatan kerjasama antara pengusaha industri sandang dengan anggota PKK yang mempunyai keterampilan dalam mengelola masalah sandang ini. Disini, Para kader sandang dilatih diberikan kursus menjahit agar mereka dapat mengaktualisasikan kemampuan yang mereka miliki untuk dikembangkan dan dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.

Pelaksanaan program Sandang sangat baik dilakukan untuk membina para kader sandang dalam mengikuti pelatihan menjahit sekaligus membudayakan produk lokal khas daerah setempat. Selanjutnya dalam pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik hanya saja belum maksimal, karena pelatihan menjahit bagi kader sandang masih sangat kurang di Kelurahan Makroman sedangkan antusias dari ibu-ibu sangat tinggi.

### ***Program Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga***

Perumahan berfungsi sebagai tempat berteduh dan berlindung serta dapat memberikan rasa hidup tenteram, aman dan bahagia. Oleh karena itu harus selalu diusahakan perumahan yang memenuhi kesehatan, teratur lingkungan dan tata laksananya untuk meningkatkan mutu hidup.

Di Kelurahan Makroman pelaksanaan tata rumah tangga dimana masyarakatnya ini sudah banyak yang mengerti dan paham tentang rumah sehat layak huni. Perumahan berfungsi sebagai tempat berteduh dan berlindung serta dapat memberikan rasa hidup tenteram, aman dan bahagia. Oleh karena itu harus selalu diusahakan perumahan yang memenuhi kesehatan, teratur lingkungan dan tata laksananya untuk meningkatkan mutu hidup. Dalam hubungan ini perlu ditanamkan pengertian tentang perbaikan perumahan sesuai dengan pola rumah sehat, murah serta mengatur dan merawat rumah dan halaman sebaik-baiknya.

Berbicara mengenai perumahan, tidak terlepas dari masalah sampah. PKK Kelurahan Makroman telah melakukan penyuluhan-penyuluhan mengenai carapengelolaan sampah yaitu dengan cara memilah-milah mana yang termasuk dalam kategori sampah organik dan mana yang anorganik. Sampah yang masih layak dipakai yang dalam artiannya masih dapat dimanfaatkan seperti sampah bungkus deterjen, minuman dan lain sebagainya bisa dijadikan sebuah kerajinan

tangan seperti tas dan topi. Pemilihan sampah juga langsung dapat diserahkan ke bank sampah, namun sayangnya bank sampah di Kelurahan Makroman saat ini sedang tidak aktif atau kata lainnya vakum. Sehingga banyak masyarakat yang menyayangkannya dan mulai membiasakan diri mereka untuk membakar sampah-sampahnya.

Pelaksanaan program ini dapat dikatakan belum berjalan secara maksimal, disatu sisi positifnya masyarakatnya sudah mulai memahami dan menerapkan rumah layak huni itu seperti apa. Namun sisi negatifnya pemanfaatan bank sampah yang tidak aktif justru memunculkan dampak yang kurang baik.

### ***Program Pendidikan dan Keterampilan***

Meningkatkan mutu dan jumlah pelatihan PKK dengan mengadakan pelatih/Training of trainer (TOT) serta mengadakan pelatihan menjahit bagi kader atau masyarakat yang ingin belajar menjahit. Meningkatkan pengetahuan TP PKK dalam kegiatan Pos PAUD melalui kegiatan PAUD yang diintegrasikan dengan BKB dan Posyandu dengan perteman mitra PAUD bekerja sama dengan pokja IV dan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kader dalam mendidik anak usia dini dan meningkatkan kemampuan menjahit bagi masyarakat desa Sukadamai yang ingin belajar menjahit dan untuk mengubah taraf hidup yang lebih baik dengan kemampuan menjahit yang telah dipelajari, serta PKK Kelurahan Makroman juga bekerja sama dengan instansi terkait agar kemampuan dan ilmu yang didapatkan oleh masyarakat dapat berguna baik bagi dirinya keluarga dan masyarakat lain.

Pelaksanaan program Pendidikan dan Keterampilan sangat baik dilakukan untuk membina keluarga maupun masyarakat dalam membina ibu peduli anak dan mengaplikasikan kreatifitas mereka dalam membuat karya-karya yang bernilai fungsinya. Selanjutnya dalam pelaksanaan program ini dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik, dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang hampir semua kegiatannya terlaksana dengan baik oleh PKK Kelurahan Makroman.

### ***Program Kesehatan***

Kesehatan adalah kebutuhan dasar manusia. Orang harus belajar bagaimana cara menjaga, memelihara kesehatan diri, keluarga serta lingkungan tempat tinggalnya. Pada program ini perhatian khusus ditujukan pada kesehatan ibu dan anak, pasangan usia subur, ibu hamil dan ibu menyusui. Untuk mendekatkan sistem pelayanan kesehatan kepada golongan ini, dibentuklah Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).

Ada lima pelayanan dasar Posyandu, yaitu : Imunisasi, Gizi, Keluarga Berencana (KB), Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dan penanggulangan Diare. Secara teratur, ibu hamil memeriksakan dirinya ke Posyandu serta membawa balitanya untuk memeriksakan kesehatannya. Untuk meningkatkan kepedulian

kepada lanjut usia (lansia), maka diadakan juga Posyandu Lansia. Kegiatan ini dilakukan setiap dua kali sebulan di Posyandu-Posyandu yang ada di Kelurahan Makroman. Di Kelurahan Makroman terdapat 7 Posyandu, dengan melihat cakupan wilayahnya yang begitu luas dengan adanya Posyandu diberbagai wilayah di Makroman dapat memudahkan akses bagi masyarakatnya sendiri.

Kemudian dalam pelaksanaannya, program Kesehatan sangat baik dilakukan untuk membina para Kader Posyandu dalam meningkatkan kinerjanya, selain itu program kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran serta kemampuan keluarga tentang kesehatan keluarganya. Selanjutnya, rogram Kesehatan ini sudah dapat dikatakan berjalan sangat baik. Dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan sudah berjalan secara aktif dan rutin oleh PKK Kelurahan Makroman.

### ***Program Pengembangan Kehidupan Berkoperasi***

Prioritas program pengembangan kehidupan berkoperasi adalah dengan meningkatkan kelompok usaha dan kualitas Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) untuk menumbuhkan kesadaran serta kemampuan berwirausaha keluarga juga sebagai usaha menciptakan dan memperluas lapangan kerja.

Kegiatan yang dilakukan adalah membina dan mengembangkan UP2K, kegiatannya simpan pinjam, membina dan mengembangkan UP2KS, kegiatannya simpan pinjam dan arisan, mengikuti pertemuan dan pembinaan administrasi UP2K yang dilaksanakan di Sekretariat PKK Kota Samarinda, mengikuti bimbingan teknis pengemasan produk kecil dan menengah, jenis usaha makanan ringan, dan sebagainya. Mengembangkan kreatifitas usaha mikro kecil dalam upaya peningkatan produktifitas dan ekonomi keluarga, serta pengembangan pemasaran hasil produksi melalui pameran dan kemitraan dengan instansi terkait, kegiatan yang dilaksanakan yaitu promosi hasil dan gelar produk.

Pelaksanaan program Pengembangan Kehidupan Berkoperasi sangat baik dilakukan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Namun dalam pelaksanaan program ini tidak dapat dikatakan berjalan dengan baik karena dapat dilihat dari kegiatan koperasinya kurang aktif. Sehingga kegiatan simpan pinjam dan sebagainya tidak dapat dilakukan dengan baik.

### ***Program Kelestarian Lingkungan***

Tim PKK Kelurahan Makroman telah melaksanakan penyuluhan tentang lingkungan bersih dan sehat. Kelestarian lingkungan hidup dilakukan dengan menanamkan kesadaran tentang kebersihan pengelolaan kamar mandi dan jamban keluarga, Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), Menanamkan kebiasaan samapah organik dan non organik serta bahan berbahaya dan beracun untuk didaur ulang selajutnnya ditempat yang benar. Kemudian upaya masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup dengan pengembangan kualitas lingkungan dan

permukiman, kebersihan dan kesehatan, pada permukiman yang padat dalam rangka terwujudnya kota bersih dan sehat serta pencegahan banjir dengan tidak menebang pohon sembarangan.

Pelaksanaan program Kelestarian Lingkungan ini baik dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat hidup lebih bersih dan sehat serta melestarikan fungsi lingkungan hidupnya. Selanjutnya dari segi pelaksanaan programnya sudah berjalan dengan baik dan dapat dikatakan berjalan secara optimal, dapat dilihat dari masyarakatnya yang sebagian besar sudah menjaga lingkungan sekitarnya.

### ***Program Perencanaan Sehat***

Mewujudkan keluarga yang sehat perlu sebuah perencanaan. PKK meningkatkan kegiatan dalam penyuluhan tentang keluarga berencana, membiasakan menabung, menyelenggarakan peringatan hari keluarga nasional, penyuluhan kesehatan reproduksi bagi remaja dan calon pengantin, mengatur keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran keluarga.

Perencanaan sehat mencakup antara lain upaya meningkatkan kemampuan keluarga untuk mengelola keuangan keluarga secara efektif, efisien dengan memperhatikan kepentingan masa depan. Anjuran untuk menyimpan uang di Bank, melaksanakan Keluarga Berencana, dan menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah anjuran kongkrit yang digalakkan dalam program ini.

Pelaksanaan program Perencanaan Sehat sangat baik dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya ibu-ibu dalam menjaga dan memantau tumbuh kembang bayi dan balitanya. Selanjutnya dari segi pelaksanaan programnya sudah berjalan dengan baik dan dapat dikatakan berjalan secara optimal, dapat dilihat dengan terbentuknya Kampung KB yang mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan KB.

### ***Hambatan-hambatan dalam Implementasi Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Makroman***

Dalam pelaksanaan program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Makroman tentunya terdapat hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya. Adapun Hambatan-hambatan dalam Implementasi Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Makroman yaitu kurangnya keaktifan dari anggota/tim penggerak, keterbatasan dana dari Kecamatan/Pemerintah, belum adanya gedung PKK Makroman yang menyulitkan PKK Makroman untuk melaksanakan rapat, pertemuan rutin maupun kegiatan lainnya, dan masih kurangnya pemahaman masyarakat Kelurahan Makroman terhadap program-program/kegiatan maupun tugas dan fungsi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Makroman.

## **Kesimpulan dan Saran**

### ***Kesimpulan***

1. Program Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dalam pelaksanaannya sudah bagus dan berjalan sangat baik, hal ini terlihat dari suksesnya program-program yang berkaitan dengan program Penghayatan dan Pengamalan Pancasila di Kelurahan Makroman seperti tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan yang diadakan.
2. Program Gotong royong, pelaksanaan gotong royong sudah berjalan sangat baik karena sudah rutin dilakukan oleh PKK Kelurahan Makroman. Hal ini bisa dilihat dari tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong yang dilaksanakan.
3. Program Pangan sudah berjalan sangat baik dengan diadakannya penyuluhan tentang pemanfaatan pekarangan untuk menanam tanaman yang bermanfaat untuk kebutuhan keluarga namun pelaksanaannya belum maksimal karena hanya sebagian masyarakat yang menerapkan program ini dalam kehidupan sehari-hari. Dan juga dikarenakan kurangnya dukungan dari petugas PKK dalam menggalakkan kegiatan ini.
4. Program Sandang sudah dilakukan dengan sangat baik hal ini terlihat dari kelompok PKK di Kelurahan Makroman telah melaksanakan program sandang dengan cara memasyarakatkan pakaian adat kepada anak remaja pada acara tertentu, seperti acara bersih desa dan pawai pada kegiatan HUT RI.
5. Program Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga, sudah cukup dilaksanakan dengan baik hal ini terlihat dari masyarakat di Kelurahan Makroman sudah banyak yang mengerti dan paham tentang bagaimana rumah sehat layak huni yang seharusnya, namun terkait masalah pembuangan sampah dan pengelolaan sampah masih sangat kurang sehingga perlu ditingkatkan lagi.
6. Program Pendidikan dan Keterampilan sudah berjalan dengan baik hal ini bisa dilihat dengan meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan di usia dini bagi anak-anak mereka serta telah adanya anggota masyarakat yang mempunyai minat besar terhadap pelatihan kursus menjahit.
7. Program Kesehatan sudah berjalan dengan sangat baik hal ini bisa dilihat dari berjalannya program Kesehatan yang dirancang oleh PKK di Kelurahan Makroman yaitu program posyandu baik bagi balita dan lansia dengan pemberian vitamin, imunisasi serta pelayanan kesehatan lainnya yang dilakukan secara rutin setiap bulannya.
8. Program Pengembangan Kehidupan Berkoperasi sudah berjalan dengan cukup baik. Program ini pada dasarnya dilaksanakan untuk memperbaiki tingkat ekonomi masyarakat hal ini mendorong terbentuknya UP2K PKK di Kelurahan Makroman. Namun, dalam keaktifan kepengurusan Koperasi itu

sendiri sangat kurang sehingga kegiatan simpan pinjam di Koperasi tidak berjalan dengan baik.

9. Program Kelestarian Lingkungan Hidup sudah berjalan dengan baik hal ini terlihat dari Tim PKK Kelurahan Makroman yang telah melaksanakan penyuluhan tentang lingkungan bersih dan sehat. Serta masyarakat yang juga berupaya dalam mengembangkan kualitas lingkungan hidup, pada pemukiman yang padat dalam rangka terwujudnya kota yang bersih dan sehat.
10. Program Perencanaan Sehat telah dilaksanakan dengan baik, hal ini terlihat dengan adanya penyuluhan tentang kesehatan reproduksidan penyuluhan tentang program KB.
11. Hambatan-hambatan dalam Implementasi Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Makroman yaitu kurangnya keaktifan dari anggota/tim penggerak, keterbatasan dana dari Kecamatan/Pemerintah, belum adanya gedung PKK Makroman yang menyulitkan PKK Makroman untuk melaksanakan rapat, pertemuan rutin maupun kegiatan lainnya, dan masih kurangnya pemahaman masyarakat Kelurahan Makroman terhadap program-program/kegiatan maupun tugas dan fungsi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Makroman.

### ***Saran***

1. Ketua Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Makroman harus lebih meningkatkan serta memberikan perhatian yang lebih kepada anggotanya agar dapat lebih menarik minat anggota dan masyarakat dalam mengikuti pelaksanaan program pokok PKK.
2. Demi terciptanya hubungan yang baik sesama tim penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) diperlukan kerjasama antar anggota yang saling mendukung dan terbuka agar tidak terjadi kesalahpahaman kedepannya kelak dan terciptalah hubungan yang baik.
3. Perlunya kesadaran kepada setiap anggota akan tugas dan fungsinya masing-masing dan perlunya dibuat tugas pokok dan fungsi masing-masing. Agar dapat melaksanakan program kerja dan bertanggung jawab didalam demi terciptanya profesionalisme dalam melakukan pekerjaan.
4. Perlunya bimbingan dan pelatihan khusus dalam setiap anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Makroman agar lebih memahami tugas dan fungsinya dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan PKK Makroman.
5. Dalam pelaksanaan kegiatan pelaksanaan 10 Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Makroman disamping dilakukan dengan penyuluhan, orientasi dan pelatihan serta penggerakan masyarakat juga diperlukan kemitraan dengan berbagai instansi/dinas terkait.

6. Perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat menunjang setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.
7. Pada program perencanaan sehat dan perumahan dan tata laksana rumah tangga kegiatan penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) seharusnya tidak hanya dilakukan pada tempat tertentu saja, lebih baik diterapkan pada setiap rumah di kelurahan Makroman.
8. Pada program pengembangan kehidupan berkoperasi dikatakan belum maksimal dikarenakan kurang aktifnya kepengurusan koperasi, sehingga perlunya bimbingan/pembinaan terhadap kader agar lebih aktif pada kegiatan berkoperasi agar dapat menunjang suksesnya program ini.
9. Sampah masih menjadi permasalahan di Kelurahan Makroman, dimana pada program gotong royong dan perumahan tata laksana rumah tangga, PKK telah melakukan penyuluhan tentang pengelolaan sampah yang baik yaitu dengan memilah sampah organik dan anorganik dan kemudian dapat diserahkan ke bank sampah, namun pada hal ini bank sampah di Kelurahan Makroman sudah tidak dijalankan alias vakum. Maka dari itu, dari pihak pemerintah maupun kader PKK, perlunya kerjasama dalam mencari jalan keluar dari masalah ini yaitu perlu diaktifkan lagi bank sampah.

#### **Daftar Pustaka**

- Kartasasmita, Ginandjar. 1996. *Administrasi Pembangunan Perkembangan Pemikiran dan Prakteknya di Indonesia*. Jakarta: Penerbit LP3ES.
- Putra, Fadillah, 2001. *Paradigma Kritis Dalam Studi Kebijakan Publik*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar
- Santosa, Pandji. 2008. *Administrasi Publik (Teori dan Aplikasi Good Governance)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Wahab, Solichin Abdul. 2008. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Keimplementasi Kebijakan Negara*. Jakarta; Bumi Aksara.

#### **Dokumen-dokumen:**

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.